

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa keti-
gas subjek mampu melakukan resolusi konflik. Pada subjek pertama,
awalnya menggunakan model *avoidance* (penghindaran)
dengan kecenderungan subjek menghindari konflik dengan membiarkan masalah yang
ada sampai kondisinya tenang, walaupun pada akhirnya tetap menyelesaikannya.
Sedangkan pada subjek kedua menggunakan *resolution* (resolusi) yang
mana subjek langsung menyelesaikan masalah yang
ada. Subjek ketiga juga menggunakan *resolution* (resolusi),
subjek ketiga mempunyai semacam komitmen dengan pasangannya yaitu ketika sedang
ada masalah mempunyai inisiatif untuk segera menyelesaikannya.

Seiring berjalannya waktu, subjek semakin bisa mengontrol emosinya,
hal ini terjadi karena keadaan dan juga adanya anak yang
senantiasa menjadi penghibur subjek ketika ia merasa mempunyai masalah yang
berat atau ketika sedang bertengkar dengan suami. Setiap bertengkar dengan suami,
subjek selalu mengingatkan dan memikirkan dampak buruk terhadap anak yang
akaditimbulkan jika ia terus bertengkar dengan suami.

B. SARAN

Saran pada penelitian ini ditujukan untuk:

1. Responden penelitian □

Saran bagi responden penelitian yang menikah muda adalah tetap menjaga keutuhan rumah tangga demi anak. Berusaha mengontrol emosi jika sedang dalam keadaan emosional dan tidak bertengkar di depan anak karena dapat mempengaruhi kondisi psikologis anak.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menggali informasi dengan melakukan *probing* dan memperdalam dinamika psikologis responden agar diperoleh data yang lebih valid. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel lain yang bisa dikorelasikan dengan *teenage mother*.